**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting baik untuk kehidupa dunia maupun akhirat. Hal ini terbukti ketika nabi pertama kali menerima wahyupun Allah memerintah Nabi Muhammad untuk membaca sebagaimana tercantum dalam Al-Qur’an Surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

Dari ayat tersebut di atas, jelas sekali bahwa pendidikan terutama pendidikan agama sagatlah penting untuk dipelajari, apalagi pendidikan itu berkaitan dengan keimanan peserta didik kelak. Salah satu pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan tentang shalat.

Dalam kehidupan manusia ibadah shalat merupakan tiang agama Islam yang mempunyai peranan penting untuk mengembangkan dan membina kpribadian manusia dan ibadah shalat yang dilakukan dengan benar-benar akan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta berbudi luhur.

Dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dasar yang berada di naungan kementerian agama, pemerintah selalu melakukan dan memenuhi segala hal yang mendukung proses pembelajaran yang bermutu. Dengan cara pemantapan kurikulum, penyempurnaan bahan pembelajaran, metode dan media yang mempertimbangkan karakter peserta didik.

Disamping itu diusahakan alat-alat dan media yang mendukung pendidikan dan cara pelajaran yang mendorong dan meningkatkan minat serta peranan para siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal imformasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi untuk memahami informasi yang diangkatnya. Akibatnya, ketika anak lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin aplikasi.

Sebagai pembelajaran yang ideal adalah keseimbangan antara materi, metode dan media pembelajaran, salah satu metode pembelajaran adalah dengan melakukan pembelajaran secara berulang-ulang, yaitu dengan mempraktekkan materi selama beberapa kali. Metode ini disebut dengan metode *Drill.*

Hal ini disebabkan praktek shalat sangat penting dipelajari karena shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dikerjakan oleh setiap umat Islam. Oleh karena itu, sejak dini anak-anak harus sudah diajarkan praktek shalat dengan benar dan sesuai dengan ketentuan syara’. Karena dalam Islam anak berumur 7 tahun sudah diwajibkan untuk melaksanakan shalat.

Allah Swt telah mempertegas perintahnya untuk mendirikan ibadah shalat sebagaimana dalam firman-Nya surah An-Nisa ayat 103 yang berbunyi sebagai berikut :

Namun hal tersebut tidak mudah, karena masa anak-anak yang masih labil dan kurang mengerti arti sebuah kewajiban, Oleh karena itu, perlu strategi pembelajaran yang menarik dan mampu membuat mereka senang dengan pelajaran tersebut. Begitu juga di MI Al-Mujahidin I masih banyak siswa kelas II yang belum mampu melaksanakan praktik shalat fardhu dengan baik dan benar. Hal tersebut terlihat dari nilai hasil praktik shalat fardhu yang dilaksanakan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan hasil belajar siswa hanya sekitar 50 % yang mampu melaksanakan praktik shalat fardhu, itupun praktik shalatnya masih belum baik dan benar.

Hal ini dikarenakan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah saja dan pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered)*. Hal ini membuat pelajaran kurang menarik bagi siswa sehingga hasil pembelajarannya pun tidak memuaskan.

Dari masalah tersebut diatas, perlu suatu usaha pembelajaran yang efektif agar siswa mendapatkan suatu .kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Rasa senang dalam belajar diyakini merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran secara utuh dan baik. Dalam konteks itulah perlu diadakan penelitian tindakan kelas (*classroom action researche*)[[1]](#footnote-1)yang berjudul ” UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS II DI MI AL MUJAHIDIN I BANJARMASIN TIMUR”.

1. **Identifikasi Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Masih banyaknya siswa kelas II yang belum mampu melaksanakan praktek shalat fardhu dengan baik dan benar
2. Lemahnya pemahaman siswa tentang tata cara praktek shalat fardu
3. Belum pernah digunakan strategi yang lain selain ceramah
4. Nilai hasil belajar siswa pada semester sebelumnya masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

.

1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran shalat fardhu di kelas II MI Al-Mujahidin I Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah dengan metode *Drill* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu di kelas II MI Al-Mujahidin I Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah dengan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu di kelas II MI Al-Mujahidin I Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015?
4. **Cara Memecahkan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan praktek shalat fardhu anak kelas II yang dihadapi oleh siswa MI Al Mujahidin I Banjarmasin adalah dengan melakukan penelitian dengan metode *Drill* yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tata cara praktik shalat fardhu;
2. Guru menjelaskan materi tentang praktik shalat fardhu;
3. Guru mencontohkan cara praktik shalat fardhu secara berulang-ulang
4. Guru meminta siswa mempraktikkan shalat fardhu seperti yang dicontohkan guru.
5. Guru memantau dan membimbing siswa mempraktikkan shalat fardhu.
6. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran shalat fardhu di kelas II MI Al-Mujahidin I Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015
2. Metode *Drill* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu di kelas II MI Al-Mujahidin I Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015
3. Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan praktik shalat fardhu di kelas II MI Al-Mujahidin I Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Tahun pelajaran 2014/2015
4. **Manfaat Penelitian**

Pembelajaran fiqih dengan praktek shalat fardhu melalui metode *Drill* ini diharapkan kemanfaatan bagi berbagai pihak antara lain:

1. **Bagi Guru :**
2. Guru lebih aktif dan kreatif dalam memilih strategi/metode pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran yang diajarkan
3. Guru dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran dengan sebaik-baiknya
4. **Bagi Siswa :**
5. Meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada praktek shalat fardhu baik individu maupun kelompok
6. Meningkatkan pertisipasi siswa melalui sikap dan motivasi belajar
7. Melalui metode *Drill* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kepercayaan diri dan wawasan yang lebih luas.
8. Efektif mendorong siswa untuk tanggap terhadap permasalahan yang harus dipecahkan
9. **Bagi Sekolah :**
10. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah
11. Guru dapat menerapkan metode *Drill* sebagai suatu strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
12. Hasil penelitian ini akan meningkatkan mutu proses pembelajaran
13. **Hipotesis Tindakan**

Dengan metode *Drill* diharapkan dapat meningkatkan:

1. Aktivitas guru pada pelajaran Fiqih kelas II materi tata cara praktek shalat fardhu dapat lebih meningkat karena guru dituntut dapat mempraktekkan tata cara shalat fardhu secara baik dan benar
2. Aktivitas siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas II materi tata cara praktek shalat fardhu dapat lebih meningkat karena dengan metode *Drill* siswa harus mengulang-ulang tata cara shalat fardhu seperti yang dicontohkan guru
3. Kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas II juga lebih meningkat, karena dengan pengulangan-pengulangan praktek shalat fardhu, siswa akan terbiasa dan lebih mudah mengingat tata cara shalat fardhu tersebut
4. Dengan meningkatnya kemampuan praktik shalat fardhu, maka hasil belajar siswapun lebih meningkat sehingga dapat mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di harapkan yaitu 70
5. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis meliputi pengertian kemampuan siswa, metode *Drill*, pembelajaran Fiqih di MI, materi Fiqih Praktek shalat fardhu di kelas II.

Bab III metode penelitian yang terdiri atas Setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IVlaporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian,deskripsi hasil penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V berisi penutup dan terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

1. Sukidin et. al., *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: Ihsan Cendekia, 2002), h. 15 [↑](#footnote-ref-1)